

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A.H., Yulinda, S., Chotimah, O. & Merliyana. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. Dalam Jurnal *Edumaspul*. Vol 6. (No. 1), 974-980.
- Banawiratama, Jb. (2010). Lektionari Tinjauan Teologis Praktis. Dalam Jurnal *Theo. Ac. Id*. Vol 34. (No. 2), 2-9.
- Bergamini, A. (2011). Avvento. Dalam *Liturgia (Dizionaria)*. Milano: San Paolo, 178-182.
- Brown, R. E. (1991). *Kedatangan Kristus Dalam Adven*. Yogyakarta: Kanisius.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- <https://www.org/Adven/Parokivianney/uk.cl>. (diunduh 16 Mei 2016).
- Komisi Liturgi Keuskupan Agung Semarang. (2019). *Dasar-Dasar Liturgi*. Yogyakarta: PT. Kanisius .
- Komisi Liturgi KWI. (2019⁵). *Pedoman Umum Misale Romawi*. Ende: Nusa Indah.
- Konferensi Wali Gereja Nusa Tenggara. (1995). *Katekismus Gereja Katolik*. Ende: Nusa Indah.
- Konsili Vatikan II. (1993). *Sacrosanctum Concilium*. (Penerj.) R. Hardawiryana Jakarta: Obor.
- Lembaga Alkitab Indonesia. (2014). *Alkitab Deuterokanonika*. Jakarta: LAI.
- Lumunder, E. M., Tombokan, T. F. & Wanget, S. W. L. (2023). Liturgi Sebagai Model Berpastoral. Dalam Jurnal *Pastoral Konseling*. Vol 4. (No. 2), 74-88.
- Martasudjita, E. (1999). *Pengantar Liturgi (makna sejarah dan teologi liturgi)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Martasudjita, E. (2011). *Liturgi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Martasudjita, E. (2020). *Mysterium Paschale*: Kanisius.
- Moleong, L. J. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nocent, A. (2011). II Tempo Della Manifestazione. Dalam *Anamnesis, Liturgico, Storia Teologia e Celebrazione*. Milano: Marietti. 177-205.
- Panjaitan, F & Lumingkewas, M. S. (2019). Ibadah Jemaat Kristen Kontemporer Abad 21 Dan Tinjauan Kritis Liturgis. Dalam Jurnal *FIDEI Teologi*

Sistematika Dan Praktika. Vol 2. (No. 1), 159-182.

- Reba, A. (2014). *Memahami Perayaan Sepanjang Tahun Liturgi*. Yogyakarta: Bajawa Press.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. Dalam Jurnal *Alhadharah*. Vol 17. (No.33), 42.
- Sengga, Y. F. (2023). Menyelami Makna Liturgis Masa Adventus. Dalam Jurnal *Atma Reksa*. Vol 7. (No.1), 43-57.
- Shinta, R. D., Hartutik, I. & Yuniarto, Y. J. W. (2022). Pengembangan Bahan Pendampingan Iman Anak Dengan Metode Dinamika Kelompok Berbasis Permainan Masa Adven-Natal Tahun Liturgi C. Dalam *Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral*. Vol 1. (No.2), 110-119.
- Sidiq, M & Choiri M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Kehidupan*. Ponegoro: CV Nata Karya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanugraha, C.H. (2006). *Masa Adven Dalam Lingkaran Adven*. Dalam *Majalah Liturgi*. Vol 17. (No.6), 4-7. Jakarta: Komisi Liturgi KWI.
- Suryanugraha, C.H. (2021). *Natal Dan Paskah Perayaan Liturgi Dalam Dua Lingkaran*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Tamelab, P. (2022). Makna Masa Adven Dan Relevansinya Bagi Kehidupan Umat Di Kelompok Umat Basis Santo Yohanes Maria Vianey. Dalam Jurnal *Pastoralia. net*. Vol 3. (No. 2), 1-13.
- Wardani, L. K. (2006). Simbolisme Liturgi Ekaristi Dalam Gereja Katolik Sebuah Konsepsi Dan Aplikasi Simbol. Dalam Jurnal *Dimensi Interior*. Vol 4. (No. 1), 17-24.
- Windu, M. (2007). *Mengenal Tahun Liturgi*. Yogyakarta: Kanisius.

Lampiran 1: Katekese Umat Tentang Masa Adven

KATEKESE TENTANG MASA ADVEN

Kata pengantar

Bapak ibu saudara/i, kita sudah memasuki masa Adven, masa penantian kelahiran Tuhan Yesus. Dimana masa Adven, kita mempersiapkan hati untuk

menyambut kedatangan Tuhan dengan pertobatan. Kita menyalakan lilin Adven setiap minggu Adven. Dimasa Adven ini, kita diajak untuk kembali merenungkan dan memperbaharui pemahaman, pembentukan sikap hati serta perwujudan sifat Gereja dalam cara hidup sehari-hari. Tema katekese kita hari ini adalah Bersama Saudara dan teman menyiapkan hati menyambut Kelahiran Tuhan.

Untuk memulai pertemuan kita hari ini, marilah kita memuji dan memuliakan Tuhan lewat lagu

➤ Lagu Pembuka

Hanya PadaMu Tuhan (MB 317)

➤ Doa pembuka

Allah Bapa yang penuh kasih, terima kasih karena hari ini kami boleh kembali berkumpul bersama untuk memuji dan memuliakan nama-Mu. Dalam minggu adven ini kita bersama-sama mempersiapkan hati untuk menyambut kelahiran puteraMu. Semoga segala hal yang akan kami persiapkan ini semakin menumbuhkan iman kami kepada-Mu. Dengan Pengantaraan Yesus Tuhan dan Juruselamat kami. Amin

➤ Bacaan Injil

Markus 1:1-8

➤ Inti peristiwa

1. Yeseya bernubuat lihatlah aku, menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau, ia akan mempersiapkan jalan bagi-Mu (Ayat 2)

2. Yohanes Pembaptis tampil dipadang gurun dan menyerukan “Bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis dan Allah akan mengampuni dosamu (ayat 4)
 3. Datanglah orang-orang dari seluruh Yudea dan semua penduduk Yerusalem, mereka mengaku dosa dan memberi diri dibaptis di sungai Yordan (ayat 5)
- Cerita : cerita tentang sari dan tere
 - Pengayaan

Pesta kelahiran Tuhan pun semakin dekat, kita diminta untuk mempersiapkan hati menanti kedatangan Tuhan yang kedua kalinya dan menyambut peringatan kelahiran Tuhan dalam dunia bersama dengan teman-teman. Mengapa perlu menyiapkan hati? Agar kedatangan Tuhan bukan hanya menjadi perayaan semata, namun kita menemukan makna rohani tentang kelahiran Tuhan ini. Salah satunya, kita diminta untuk melakukan pertobatan. Pertobatan berarti memperbaharui hidup dengan membuang sikap dan perbuatan lama yang tidak benar dan tidak baik dan menggantikannya dengan perbuatan baik.

Yohanes pembaptis mempersiapkan jalan bagi Tuhan dengan menyeruka pertobatan dan membaptis banyak orang. Meskipun Yohanes mengemban tugas yang sangat penting, namun ia selalu memiliki sikap yang rendah hati. Hal itu terbukti melalui ucapannya yaitu “sesudah aku datang ia yang lebih berkuasa dari padaku; membungkuk dan membuka tali kasut-Nya aku tidak layak (Mat 1:7). Selain memiliki sikap yang rendah hati ,

Yihanes Pembaptis juga melakukan matiraga, dilakukannya hanya dengan memakan belalang dan minum madu hutan.

Dalam masa Adven banyak yang kita lakukan untuk mempersiapkan hati dan mewujudkan sikap tobat. Dengan melakukan kebaika, rajin berdoa, rajin ke perayaan ekaristi, peduli kepada orang lain dengan melakukan aksi sosial/ gerakan peduli, bersama dengan umat lingkungan, yang ditujukan kepada sesama kita yang menderita dan kurang mampu.

- Penyampaian untuk umat mengenai Aksi nyata
- Doa umat (Kita satukan semua doa ini lewat doa yang diajarkan oleh Kristus sendiri : Bapa Kami).
- Doa penutup

Allah yang penuh cinta terima kasih karena engkau memberkati pertemuan kami hari ini dari awal , pertengahan hingga akhir. Kami bersyukur karena kami boleh semakin belajar untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Mampukanlah kami untuk mewujudkan sikap tobat kami, supaya kami boleh menyiapkan kehadiran-Mu di dunia ini. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. Amin

- Lagu Penutup : Ya Tuhan (MB 321).

Lampiran 2: Novena Natal

NOVENA PERSIAPAN NATAL

Doa Pembuka Setiap Hari

Tuhanku Yesus, Sabda Allah yang kekal, Engkau telah menjadi manusia dalam kandungan tersuci Santa perawan Maria bagi kami, sang pendosa. Hanya

karena cinta-Mu untuk menyelamatkan kami, umat-Mu, Engkau berkenan menjadi manusia dan lahir dalam sebuah kandang di Betlehem. Oleh kerendahan hati-Mu yang adalah Allah, Engkau sudi menjadi manusia seperti kami, Engkau memberi teladan kerendahan hati yang luar biasa kepada kami.

Ya, Ibu Maria, Permaisuri Surgawi yang tiada bandingnya kami memandang Engkau dalam perjalanan ke Betlehem. Engkau membawa dalam rahim-Mu Putera yang tersuci. Ya Maria lihatlah bagaimana dunia meringkuk dalam kabut kegelapan dari kesesatan dan dosa. Begitu banyak ketidak-pedulian masyarakat kepada manusia lain yang menderita dan membutuhkan pertolongan, keluarga, komunitas dan golongannya sendiri tanpa mau menoleh kepada orang lain. Oleh keadaan yang demikian saat ini, kami merasakan betapa dunia membutuhkan Yesus, Buah tersuci rahimmu untuk menyelamatkannya.

HARI PERTAMA

Bundaku yang penuh cinta-kasih, dengan bantuan dan pertolongan-Mu bersama Santo Yosef, kiranya dapat membantu kami untuk lebih taat sesuai kehendak-Mu, dan kami hanya melihat kehendak tersuci Allah dalam kehidupan kami sehari-hari, sehingga kami dapatewartakan kasih-mu di tengah masyarakat. Amin

DOA PENUTUP SETIAP HARI.

Yesus, Maria dan Yosef, dengan rendah hati kami persembahkan kepada-Mu penginapan sederhana hati kami. Penuhilah kami dengan perasaan-Mu sendiri, sembah sujud, kemesraan dan cinta terhadap kanak-kanak Yesus pada waktu

hampir lahir dalam kandang Betlehem, agar dapat kami balas dengan cinta kasih yang besar cinta yang tak terhingga. Jadikanlah kami sebagai sarana untuk meneruskan cinta-Mu kepada sesama kami melalui berbela rasa, kepedulian kami, dan kelembutan kami kepada sesama yang membutuhkan ulur tangan kami. Amin

Didoakan tiga kali Salam Maria dan diselingi dengan satu lagu

(salam Maria,.....)

Peziarah penuh rahmat

Maria yang amat elok

Ku persembahkan jiwaku

Sbagai tempat tinggalmu

(Salam Maria,.)

Peziarah rendah hati. Yesus, Maria dan Yosef

Jiwa dan raga kuserahka kepadamu

(Salam Maria,.)

Peziarah tak bernoda

Yang memberikan penebus

Kuserahkan hatiku

Sebagai tempat tinggal-Mu

HARI KE-DUA

Doa pembuka seperti di bagian yang pertama

Maria, Bunda Mulia, penuh cinta serta harapan yang suci, perolehkanlah bagiku dari Putera Ilahimu keutamaan cinta kasih dan berbagi kepada sesama kami dalam Tuhan dan demi Tuhan, dapatlah kami memperoleh kebahagiaan kekal. Amin

Doa penutup seperti hari pertama

HARI KE-TIGA

Doa pembuka seperti hari pertama

Para Mempelai Tersuci Maria dan Yosef, kami mohon dengan rendah hati, perolehkanlah dari Tuhan bagi kami; rasa benci yang mendalam terhadap sifat kami yang suka bersungut-sungut dan mengkritik, demikian pula percakapan yang sia-sia dan tidak membangun. Agar lidah kami bertahan bebas selamanya dari semua yang dapat merugikan nama baik sesama kami, harga diri dan kehormatan kami, yang menyebabkan persahabatan memudar, sehingga setelah saat kematian kami, kami dapat menyampaikan pujian bagi Allah di surga. Amin

Doa penutup seperti dalam pertama

HARI KE-EMPAT

Doa pembuka seperti halaman pertama.

Sambil berlutut dihadapan altar-Mu, Maria yang amat taat dan Yosef yang amat sabar, kami mohon dengan rendah hati, tanamkanlah dalam jiwa kami penyesuaian sejati terhadap kehendak ilahi dalam segala kejadian hidup kami, sehingga kami dapat menanggung dengan tenang dan damai hal-hal yang oleh dunia dianggap

sebagai kegagalan dan kekecewaan, namun merupakan gambar yang mengagumkan dari penyelenggaraan ilahi demi kebaikan rohani kami. Amin

Doa penutup seperti hari pertama

HARI KE-LIMA

Doa pembuka seperti hari pertama

Maria yang amat murni, demi kemurnian pandanganmu, buatlah agar mata kami tak pernah terarah pada kejahatan manapun dan supaya dalam mata kami maupun sikap kami, selalu bertindak dengan baik, supaya keutamaan ini menjadi perisai yang membela kami melawan ancaman terhadap kemurnian hati kami yang adalah umat Putera-Mu. Amin

Doa penutup seperti hari pertama

HARI KE-ENAM

Doa pembuka seperti hari pertama

Penuh rasa sesal dan malu kami mengaku ya Maria, bahwa kami telah begitu banyak menghina Tuhan, Putera-Mu dengan dosa yang kami sengaja, karena kami melupakan kehadiran-Nya yang suci di segala tempat dimana kami berada. Ya Bunda Mulia, semoga hal ini tidak akan terjadi lagi di kemudian hari. Materaikanlah dalam hati kami keyakinan ini, bahwa Putera-Mu selalu menyertai kami, sehingga kenangan akan hadirat Tuhan menghindarkan kami untuk berbuat dosa lagi. Amin.

Doa penutup seperti hari pertama

HARI KE-TUJUH

Doa pembuka seperti hari pertama

Ya Maria, dalam kesedihanmu yang tak terhingga, ketika melihat kepahitan dan kecemasan yang dialami oleh mempelaimu yang penuh dengan cinta itu, karena tidak mampu mengurangi penderitaan-penderitaan-Mu, perolelah bagi kami kegembiraan yang suci dalam segala pencobaan, sehingga kami dapat menanggung semuanya dengan gembira yang benar-benar suci. Santo Yosef yang penuh pengingkaran diri, ajarilah kami untuk tidak hanya menerima dengan sabar, melainkan dengan kebahagiaan rohani yang sejati, menerima segala penderitaan yang dipergunakan Tuhan untuk menguji kesetiaan cinta kami kepada-Nya. Amin

Doa penutup seperti hari pertama

HARI KE-DELAPAN

Doa pembukaan seperti hari pertama

Para mempelai yang amat sabar, Maria dan Yosef, kami mohon dengan sangat kepadamu, demi semua cercaan dan penghinaan yang telah Engkau alami di Betlehem, ketika mencari dengan susah payah suatu penginapan yang sederhana untuk bermalam, perolelah dari Tuhan bagiku pengampunan dan belas kasihan-Nya, karena sampai sekarang ini kami begitu tuli untuk memperdulkan ilham dan rahma-Nya, agar untuk selanjutnya kami dapat menerimanya dengan setia. Amin.

Doa penutup seperti hari pertama.

HARI KE-SEMBILAN

Doa pembukaan seperti hari pertama

Para mempelai tersuci, dengan kepatuhan dan kerendahan hati, kami mempersembahkan kepadamu jiwa dan raga kami. Jadikanlah hati kami sebagai tempat palungan, dimana Yesus dapat dibaringkan serta menerima sembah sujud para malaikat, penghormatan dari para gembala dan dari tiga raja. Ya Yesus sudi menerima sudilah menerima kami dalam istana kemuliaan-Nya, sebagaimana kami sekarang mempersembahkan kepada-Nya, hati kami yang hina dina untuk tempat tinggal-Nya. Amin

Lampiran 3: Data-Data Narasumber

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Bernadus Seran Bouk	58	Laki-laki	Ketua Stasi
2.	Dionisius Sema	56	Laki-laki	Seksi Liturgi
3.	Felix Negi	54	Laki-laki	Koster
4.	Arnoldus Wele	47	Laki-laki	Umat
5.	Maria Marselina Bida	38	Perempuan	Umat
6.	Emiliana Andriani	27	Perempuan	Umat
7.	Elisabet Mone	50	Perempuan	Umat
8.	Natalia Bara	32	Perempuan	Umat
9.	Nona Elsa	30	Perempuan	Umat
10.	Maria Agustina Tari	50	Perempuan	Umat

11.	Dionisia Siti	35	Perempuan	Umat
-----	---------------	----	-----------	------

Lampiran 4: Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana sejarah terbentuknya Kuasi Paroki St. Vincentius Palotti Ngusumana?
 - a. Bagaimana keadaan Geografisnya?
 - b. Bagaimana Keadaan Demografisnya?
 - c. Bagaimana keadaan ekonomi dan keadaan pendidikan ?
 - d. Bagaimana keadaan budaya?
 - e. Bagaimana keadaan religius?
2. Arti Masa Adven
 - a. Apa yang anda ketahui tentang Masa Adven? Masa adven terjadinya kapan?
 - b. Menurut anda apa saja yang umat lakukan pada masa Adven?

3. Lingkaran Masa Adven

- a. Simbol-simbol masa adven itu apa saja?
- b. Menurut anda berapa lama masa adven berlangsung?
- c. unsur khas masa Adven itu apa saja? dan masa Adven dalam catatan Kitab Suci).

4. Apa yang anda ketahui tentang Corona Adven:

- a. Bagaimana Proses pembuatan Corona Adven?
- b. Bentuk Corona Advennya seperti apa?
- c. Daun apa yang biasa digunakan untuk membuat Corona Adven?
- d. Daunnya berwarna apa?
- e. Berapa batang lilin yang harus digunakan? Lilin- lilin tersebut berwarna apa saja? Dan apa arti dari warna lilin tersebut?
- f. Apa simbol dari Corona Adven?

Lampiran 5: Verbatim

1. Apa yang anda ketahui tentang Masa Adven dan kapan Masa Adven itu terjadi?

NO	Narasumber	Jawaban Narasumber
1.	DS	Masa Adven merupakan masa penantian akan kedatangan Sang Juruselamat. masa Adven berlangsung selama 4 minggu setelah hari raya Kristus Semesta alam.
2.	BSB	Masa Adven merupakan masa penantian kelahiran Yesus Kristus, masa pertobatan, masa lahir dan batin dimana umat kristen menyiapka hati untuk menantikan kedatangan Tuhan Yesus Kristus. Ia datang untuk menyelamatkan seluruh umat manusia. Secara kalender tahun komaria/tahun samsia tahun masehi masa Adven itu berlangsung selama 4 minggu sebelum desember.

3.	AW	Masa Adven itu adalah masa penantian yang terjadi 4 minggu sebelum tanggal 25 desember.
4.	FN	Masa Adven itu masa mempersiapkan bunga Adven/lilin Adven yang berlangsung selama 4 minggu. Masa Adven terjadi pada minggu ke tiga sebelum Natal.
5.	MMB	Masa Adven merupakan masa menanti kedatangan atau kelahiran Kristus Sang Juruselamat. Masa Adven terjadi sebelum Natal terjadi di bulan november setelah minggu Kristus Semesta Alam. Masa Adven berlangsung selama 4 minggu.
6.	EA	Masa Adven adalah masa mempersiapkan Corona Adven dan lilin Adven, masa ini berlangsung pada Minggu ketiga sebelum Natal.
7.	EM	Masa Adven adalah masa penantian, masa persiapan. Masa Adven terjadi setelah minggu Kristus Semesta Alam (berakhir masa Liturgi masa biasa). Masa Adven berlangsung selama 4 minggu.
S8.	NB	Masa adven itu masa penantian menyambut kedatangan Yesus Sang Juruselamat. masa Adven terjadi 4 minggu sebelum Natal.
9.	NE	Masa adven penantiaan dimana Gereja Katolik mempersiapkan diri untuk menyambut Kedatangan Yesus Kristus dan
10.	MAT	Masa Adven adalah masa penantian, masa sebelum memasuki masa Natal. Masa Adven terjadi setelah hari pesta Kristus Raja sampai Malam Natal. Masa Adven itu berlangsung selama 4 minggu.

11.	DS	Masa Adven itu adalah masa doa, masa novena penantian pribadi akan kedatangan sang Juruselamat. Masa penantian tersebut terjadi pada minggu ke tiga sebelum Natal.
-----	----	--

2. Apa yang anda ketahui tentang Lingkaran Masa Adven (makna dan simbol masa Adven, unsur khas masa Adven dan masa Adven dalam catatan Kitab Suci).

NO.	Narasumber	Jawaban Narasumber
1.	DS	Makna masa Adven itu sangat penting bagi umat karena dalam masa Adven terdapat 4 minggu di dalamnya dan simbo-simbol dari masa Adven lilin warna ungu yang biasanya dinyalakan setiap minggu Adven I sampai minggu Adven IV. Bacaan yang digunakan pada masa Adven bacaan-bacaan yang berisi tentang penantian dan sukacita akan kedatangan Sang Juruselamat.
2.	BSB	Makna Adven itu memiliki makna tersendiri karena berlangsung selama 4 minggu yang disimbolkan dengan lingkaran lilin Adven yang akan dinyalakan setiap minggunya. Simbol-simbol dari masa Adven itu kain liturgi berwarna ungu, lilin Adven, karangan Adven, lampu-lampu natal (lampu kelap-kelip) dan Corona Adven. Seluruh bacaan-bacaan dan renungan dalam kalender liturgi menggambarkan suasana gembira dan bahagia menantikan kedatangan Yesus Sang Putera Allah.

3.	AW	Makna dan simbo-simbol Masa Adven itu antara lain kain liturgi diganti menjadi warna ungu. Masa Adven berlangsung selama 4 minggu.
4.	FN	Makna dan simbol masa Adven yaitu karangan bunga Adven, bunga yang berwarna ungu.
5.	MMB	Makna dari Masa Adven sangat penting bagi umat karena pada masa Adven umat katolik menyiapkan diri mereka untuk menyambut kedatangan atau kelahiran Kristus Sang Juruselamat. simbol-simbol masa Adven itu lilin berwarna putih yang melambangkan kesucian dan Corona Adven yang disiapkan oleh Stasi.
6.	EA	Makna dan simbol dari Masa Adven memiliki makna pertobatan sedangkan simbol-simbol masa Adven itu keempat lilin berwarna putih.
7.	EM	Masa adven memiliki makna yang sangat penting karena pada masa Adven umat mempersiapkan dirinya untuk menyambut kedatangan/kelahiran Tuhan Yesus Kristus dan masa Adven juga masa menanti Paskah. Di dalam lingkaran Adven ada simbol-simbol tertentu misalnya kain berwarna ungu, 4 lilin, dan Corona Adven.
8.	NB	Makna dan simbol masa Adven itu adalah kain altar berwarna ungu, selain itu masa Adven juga berlangsung selama 4 minggu.
9.	NE	Makna masa masa dimana umat katolik menyambut kedatangan Yesus Kristus dan menantikan Paskah Simbo-simbol masa Adven ada 4 lilin yang dibakar setiap minggu Adven dan Corona Adven. Masa Adven itu berlangsung selama 4 minggu.

10.	MAT	Makna masa Adven itu terdiri dari 4 minggu adven dan didalamnya terdapat simbol-simbol masa Adven yang berupa lilin Adven dan karangan Adven
11.	DS	Makna masa Adven masa yang tenang, masa tobat dan masa. Simbol-simbolnya lilin dan bunga berwarna ungu.

3. Apa Yang Anda Ketahui tentang Corona Adven.

NO	Narasumber	Jawaban Narasumber
1.	BSB	Corona Adven merupakan sebuah kayu yang dipasang berdasarkan anak tangga yang kemudian di taruh 4 batang lilin berwarna ungu yang dihiasi dengan bunga mati dan lampu kelap-kelip. Simbol warna ungu itu melambangkan pertobatan.
2.	DS	Corona Adven yang berbentuk seperti pohon dan bercabang seperti yang Narasumber lihat di kapela ketika Narasumber mengikuti perayaan Ekaristi pada Masa Adven. Yang dihiasi dengan daun ungu dan setiap cabang tersebut menyimpan 4 lilin berwarna ungu. Arti lilin yang berwarna ungu itu melambangkan ketenangan.
3.	AW	Corona Adven itu sejenis wadah untuk menaruh lilin dan dihiasi dengan bunga mati yang berwarna ungu.
4.	FN	Corona Adven itu berbentuk seperti pohon yang bercabang dan di setiap cabang tersebut diletakan 4 lilin yang berwarna putih/warna ungu.
5.	MMB	Corona Adven berbentuk lurus yang dihiasi dengan bunga jadi yang berwarna hija. Di atas bunga tersebut diletakan 4 lilin berwaran putih. Arti lilin tersebut melambangkan kesucian sebagai persiapan diri untuk

		menyambut kedatangan Kristus. Simbol Corona Adven yang berbentuk lurus yaitu sebagai umat kita berdoa langsung tertuju kepada Allah.
6.	EA	coronaAdven berbentuk lurus dihiasi dengan bunga yang berwarna unngu di atas bunga tersebut diletakan 4 lilin berwarna ungu yang melambangkan berduka dan pertobatan.
7.	EM	Corona Adven berbentuk lingkaran yang dihiasi dengan bunga mati bunga yang berwarna putih, bunga berwarna ungu dan berwarna hijau yang diatasnya diletakan 4 lilin berwarna ungu. Warna ungu melambangkan pertobatan, pemeriksaan batin, masa refleksi, masa ketenangan. Sombol Corona Adven masa mempersiapkan diri untuk menyambut kedatangan Yesus Kritus atau kelahiran Yesus Kristus.
8.	NB	Corona Adven itu berbentuk lurus dihiasi dengan bunga mati yang berwarna putih dan ungu. Yang diatasnya diletakan lilin berwarna putih.
9.	NE	Corona Adven itu bisa dari nyiru karena bebenruk lingkaran atau dari rangkain ranting-ranting atau kayu yanh berbentuk lingkaran dan setelah itu di atasnya diletakan 4 lilin yang berwarna ungu/ lilin yang berwarna ungu.tidak boleh menghilangkan kesan penantian dan kesederhanaan. Lolin itu bisa dinyalakan setelah lilin tersebut sudah diberkat dulu. Daun yang biasa digunakan kering, daun hijau yang berwarna hijau. Arti warna lilin ungu melambangkan penantian.
10.	MAT	Corona Adven membentuk pohon dan bercabang. Yang dihiasi dengan bunga praktik berwarna ungu dan

		diatasnya diletakan lilin berwarna putih, lilin tersebut melambangkan kesucian dan penantian.
11.	DS	Karangan Adven berbentuk lurus dan dihiasi dengan bunga yang berwarna ungu diatas bunga tersebut diletakan lilin. Simbol Corona Adven kita menyembah Tuhan.

Lampiran 6: Dokumentasi



Peneliti Mewawancarai Ketua Stasi
(Bapak Bernadus Seran Bouk)



Peneliti Mewawancarai Ketua Seksi Liturgi Stasi
(Bapak Dionisius Sema)



Peneliti Mewawancarai Koster
(Bapak Felix Negi)



Peneliti Mewawancarai (Bapak Arnoldus Wele)



Peneliti Mewawancarai (Ibu Marselina Bida)



Peneliti Mewawancarai (Ibu Agustina Tari)



Peneliti Mewawancarai (Ibu Elisabet Mone)



Peneliti Mewawancarai (Nona Elsa)



Peneliti Mewawancarai (Ibu Natalia Bara)



Peneliti Mewawancarai (Ibu Emiliana Andriani)



Peneliti Mewawancarai (Ibu Dionisia Siti)

Lampiran 7. Surat Penyelesaian Penelitian



STIPAR ENDE

SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE

Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT Ende, TELP: (0381) 2500127, Fax:
(0381) 2500127 e-mail : info@stiparende.ac.id Website : www.stiparende.ac.id

Nomor : 551/D-1/Stipar/E/XI/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Pastor Paroki Santo Martinus Roworeke

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Melalui surat, ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ignasius Suswakara, S.Fil M.th
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende

Dengan ini memohon ijin penilitian untuk mahasiswa atas nama :

NIM : 2959
Mahasiswa : THERESIA ANJELINA YULI

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: **Pemahaman Umat Stasi Lokoboko Paroki Santo Martinus Roworeke Tentang Lingkaran Masa Adven**, dari tanggal 02-14 November 2023

Demikian Surat Permohonan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 06 November 2023

Mengetahui,

Ketua Prodi



Ignasius Suswakara, S.Fil M.Th
NIDN. 2730098301

